

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kantor Camat Banjar terletak di Jalan Jermani Husin RT. 4, Kaludan, Kecamatan Banjar, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Alamat lengkapnya adalah Jalan Jermani Husin RT. 4 Kaludan Kec. Banjar, 71416.

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016: 8) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang menjadi alat instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

##### **C. Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam.

Artinya penelitian. tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari informan. Menurut Ibrahim (2018:67) Sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang di kaji atau diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *purposive sampling*. Dalam buku Sugiyono (2016:96) Sampling

Purposive adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi”.

Penelitian menggunakan teknik observasi maka sumber data di sebut informan. Informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, serta orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Informan Penelitian**

| No     | Nama                               | Jabatan                                                          |
|--------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1      | Ahmad Ma'rifatullah, S. STP, M. IP | Sekretaris Camat                                                 |
| 2      | Misliawati                         | Kasubbag Keuangan dan TU                                         |
| 3      | Syamsuardi                         | Bendahara                                                        |
| 4      | Bahriansyah, S. E. I               | Kasubbag Program dan Data                                        |
| 5      | Sentika Afriani, S. H              | Kasi Pemerintahan,<br>Pembangunan dan<br>Pemberdayaan Masyarakat |
| 6      | Netty Adiyati, S. AP               | Pejabat Penatausahaan<br>Keuangan (PPK)                          |
| 7      | Reny Damayanti, S. STP             | Kasi Pelayanan, Perekonomian<br>dan Kensos                       |
| 8      | Akhmad Setiawan, S. Kom            | Staf IT/Pengelola Sistem<br>Kecamatan                            |
| 9      | Lisda Ermita                       | Staf Program dan Data                                            |
| 10     | Rita Lisnawati                     | Staf Pelayanan, Perekonomian<br>dan Kensos                       |
| Jumlah |                                    | 10 orang                                                         |

Sumber : Peneliti Maret (2026)

### E. Desain Operasional Penelitian

Dalam penelitian kualitatif desain operasional penelitian berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan kerangka wawancara. Berkaitan dengan penelitian ini mengenai Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan Daerah Pada Kantor Camat Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara maka dibuatlah suatu desain operasional penelitian untuk mengatur baik buruknya suatu konsep. Untuk lebih jelasnya tentang desain operasional ini dapat dilihat pada table berikut dibawah ini:

**Tabel 3. 2**  
**Desain Operasional Penelitian**

| <b>variabel</b>                                                              | <b>Sub varibel</b>             | <b>Indikator</b>                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Teori elemen dari Harvard JFK School Of Government dalam (Indrajit, 2016:11) | <i>Support</i><br>(Dukungan)   | 1. <i>Political Will</i><br>(Komitmen Pimpinan)<br><br>2. Aspek Legalitas                                               |
|                                                                              | <i>Capacity</i><br>(Kapasitas) | 1. Ketersedian Sumber Daya/Alokasi Sumber Daya<br><br>2. Ketersediaan Infrastruktur<br><br>3. Sumber Daya Manusia (SDM) |

|  |                 |                                                                                                                                                             |
|--|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Value (Manfaat) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efisiensi &amp; Efektivitas</li> <li>2. Akuntabilitas &amp; Transparansi</li> <li>3. Kepuasan Pengguna</li> </ol> |
|--|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber : Peneliti Maret (2026)

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Jadi teknik observasi yaitu teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan meliha, dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan permasalahan.

Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2023:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

### 2. Wawancara

Menurut (Pasolong, 2016 : 137) Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interview. Metode wawancara bisa di lakukan secara langsung (Personal interview) maupun tidak langsung (Telephone atau mail interview).

### 3. Dokumentasi

Menurut (Ibrahim, 2018:93) Dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna, Pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai

alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data.**

Analisis menurut Miles dan Huberman dalam (Husnu Abadi, 2020:163) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melalui abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

#### **b. Penyajian Data**

Berdasarkan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, setelah tahap reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data atau data display. Pada tahap ini, peneliti dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan bentuk tabel, grafik, atau bentuk lainnya agar data tersebut dapat disampaikan dengan lebih mudah. Proses penyajian data sangat penting dalam analisis data kualitatif agar data yang disajikan menjadi lebih terorganisir, sistematis, dan mudah dipahami. Selain itu, data yang telah disajikan juga dapat memberikan informasi yang jelas kepada pembaca.

#### **c. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan. Data yang telah disusun dan dikelompokkan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dengan teknik atau pola tertentu. Kesimpulan tersebut dapat diungkapkan dalam laporan penelitian dan ditempatkan pada bagian penutup agar pembaca juga dapat menemukan kesimpulan tersebut. Namun, penarikan kesimpulan hanya dapat dilakukan setelah semua data yang beragam telah direduksi, disusun, dan ditampilkan dengan media tertentu agar mudah dipahami. Dengan demikian, data yang semula mentah dapat disajikan sebagai suatu informasi yang relevan.

## H. Uji Kredibilitas Data

Adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan membercheck. (Sugiyono, 2016: 270) antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan  
Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali lapangan telah kredibel.
2. Peningkatan Ketekunan  
Pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Ini dimaksudkan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh. Dengan demikian peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
3. Triangulasi  
Ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pengembangan terhadap data yang telah ada. Dengan demikian didapat Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu.
  - a. Triangulasi Sumber  
menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut, peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk analisis lebih lanjut.
  - b. Triangulasi Teknik  
Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang besar.
  - c. Triangulasi Waktu  
Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Diskusi dengan Teman Sejawat atau Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, kamera handycam dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Bahan referensi yang dimaksud ini sangat mendukung kredibilitas data.

6. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid. Pelaksanaan data selesai, atau setelah satu periode pengumpulan data selesai setelah mendapat satu temuan, atau kesimpulan.

